

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN UNTUK MENCEGAH STUNTING

by Similarity Scan


Submission date: 07-Apr-2023 12:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2058194181

File name: SOP_pendidikan_berkelanjutan.docx (31.72K)

Word count: 489

Character count: 3241

| | | |
|---|---|--|
|  | STANDART OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN UNTUK MENCEGAH STUNTING | |
| | SOP | No. Dokumen : 021/Akbid/DH/LP2M/SOP/XI/2020 |
| | | No. Revisi : - |
| | | tgl Terbit : 6 November 2020 |
| | Halaman : 2 | |
| AKADEMI KEBIDANAN DHARMA HUSADA | | Ditetapkan oleh : Ketua LP2M Akademi Kebidanan Dharma Husada <u>Erma Herdyana, S.SiT.,M.Kes</u> NIDN. 0710057901 |
| DASAR HUKUM | <ol style="list-style-type: none">UU No. 36 tahun 2009 tentang KesehatanPeraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan GiziPeraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 29 tahun 2019 tentang Penanggulangan Masalah Gizi bagi Anak Akibat PenyakitPeraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 tahun 2020 tentang Standart Antropometri Anak | |
| PENGERTIAN | Prosedur atau mekanisme pemberian informasi kepada orang tua dalam upaya penatalaksanaan stunting. | |
| TUJUAN | <ol style="list-style-type: none">Meningkatkan pemahaman orang tua tentang stuntingMeningkatkan pemahaman pola asuh keragaman panganMemotivasi orang tua untuk melakukan stimulasi psikososial bagi pertumbuhan dan perkembangan balita | |
| SASARAN | Orang tua balita yang sudah terdeteksi stunting | |
| KEBIJAKAN | Semua balita yang sudah terdeteksi stunting | |
| PROSEDUR | <ol style="list-style-type: none">Persiapan<ol style="list-style-type: none">Menyiapkan pengukur PB/TBMenyiapkan modul stuntingMenyiapkan formulir tabel IDDSMenyiapkan formulir stimulasi psikososialMenyiapkan tabel standart antropometri (PB/U dan TB/U)Pelaksanaan<ol style="list-style-type: none">Anamnesa (wawancara) menggali informasi tentang kebiasaan yang dilakukan keluarga mulai dari hamil sampai dengan sekarangMelakukan pengukuran PB dan TBMembandingkan hasil pengukuran PB/TB dengan tabel z-score untuk memastikan apakah balita stunting/tidakMemberikan pendidikan berkelanjutan berupa informasi tentang permasalahan dan upaya perbaikan stunting dengan alat bantu modulMenjelaskan tentang keragaman panganMembantu orang tua mengisi tabel jenis keragaman pangan yang telah dikonsumsi balita | |

| | |
|---------------------|---|
| | <p>g. Menjelaskan tentang stimulasi psikososial</p> <p>h. Membantu orang tua mempraktikkan stimulasi psikososial pada balitanya</p> <p>i. Memotivasi orang tua dan keluarga untuk aktif mengikuti posyandu dan pemantauan PB/TB balita</p> <p>3. Evaluasi dengan pemantauan PB/TB secara berkala</p> |
| UNIT TERKAIT | <p>1. Bidan desa</p> <p>2. Dokter puskesmas</p> <p>3. Petugas kesehatan</p> <p>4. Kader posyandu</p> |
| REFERENSI | <p>1. FAO. (n.d.). <i>Guidelines for measuring household and individual dietary diversity</i>.</p> <p>2. Guide, I. (2010). Interpretation Guide. <i>Nutrition Landcape Information System</i>, 1–51. https://doi.org/10.1159/000362780.Interpretation</p> <p>3. Kementerian Kesehatan. (2014). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang</i> (Issue August)</p> <p>4. Kementerian Kesehatan. (2014). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang</i> (Issue August).</p> <p>5. Kementerian PPN/ Bappenas. (2018). Rencana Aksi Nasional dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting. <i>Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting</i>, November, 1–51. https://www.bappenas.go.id</p> <p>6. Kementerian Republik Indonesia. (2016). <i>InfoDatin:Situasi Balita Pendek</i>.</p> <p>7. Masrul. (2019). Gambaran Pola Asuh Psikososial Anak Stunting dan Anak Normal di Wilayah Lokus Stunting Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat Sumatera Barat. <i>Jurnal Kesehatan Andalas</i>, 8(1), 112–116</p> <p>8. Ministry of Health Republik Indonesia. (2018). <i>Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018</i>. 582.</p> <p>9. Primasari, Y. & Keliat, B. (2020). <i>Praktik pengasuhan sebagai upaya pencegahan dampak stunting pada perkembangan psikososial kanak-kanak</i>. 3(3), 263–272</p> <p>10. Totssika, V., & Syva, K. (2004). The Home Observation for Measurement of the Environment Revisited. <i>Child and Adolescent Mental Health</i>, 9(1), 25–35. https://doi.org/10.1007/978-3-319-13942-5_21</p> |

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN UNTUK MENCEGAH STUNTING

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | Hasnita Hasnita. "Pencegahan dan Deteksi Dini Stunting Pada Balita", Abdimas Polsaka, 2022 Publication | 2% |
| 2 | bmcpediatr.biomedcentral.com Internet Source | 2% |
| 3 | journal.walisongo.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | repository.umy.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | www.openaccess.hacettepe.edu.tr:8080 Internet Source | 2% |
| 6 | www.scielo.br Internet Source | 2% |
| 7 | Yamamoto Murakami Maria de Lourdes Harumi. "El medio ambiente familiar y el lenguaje de un grupo de niños de 5 a 6 años", TESIUNAM, 1995 Publication | 2% |



Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN UNTUK MENCEGAH STUNTING

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2
